

Edisi 20 Januari 2006

WARTA Advent On-line



PANGLIMA
perlukah
Diganti?

Kekhawatiran
MUTASI
Flu Burung

Salam Sejahtera!

Praise The Lord! Puji Tuhan kita masih diberikan waktu dan kesempatan untuk bertemu secara on-line dalam WAO edisi 20 Januari 2006 ini. Tentunya hanya dengan pertolongan Tuhan saja edisi per edisi, mudah-mudahan akan menjadi kesukaan badani dan rohani bagi Anda terlebih dalam mempersiapkan hari Sabat yang suci.

Satu kebanggaan bagi kita percaya bahwa darah Kristus sanggup membersihkan kita dari setiap noda dosa. Namun, apakah Anda sudah menjadi seorang kristen yang betul-betul mencerminkan tabiat Kristus? Lebih lanjut Bpk. Norman Tetelepta mengatakan, tanpa bantuan kuasa ilahi, kita tidak sanggup untuk menang atas tipu daya iblis dan menjadi seperti Kristus. Kristus adalah Sang Panglima dalam mencapai kemenangan yang dinyatakan dalam roh melayani, kerendahan hati, menjauhi kepentingan pribadi, demikian sekilas editorial minggu ini.

Berita dan artikel menarik lain dapat Anda ikuti di antaranya, pendalaman Alkitab yang sudah memasuki serial Pelajaran ke-3, lanjutan artikel pengembangan diri dan dialog antara anak dan orang tua dalam lanjutan serial rohani.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: advent-subscribe@yahoogroups.com maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel.

Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke redaksi@wartaadvent.org.

Kiranya dengan pertolongan Tuhan kehadiran WAO edisi ini dapat menjadi bacaan yang bermanfaat bagi kehidupan kerohanian kita semua.

Tim Redaksi WAO

GAMBAR SAMPOL

- 1 Panglima Duniawi Mengorbankan Prajuritnya di Medan Pertempuran, Sedangkan Panglima Surgawi Rela Berkorban di Kayu Salib untuk Menebus Umat Manusia

RENUNGAN

- 4 Menjadi Kristen Adalah Menjadi Seperti Kristus

EDITORIAL

- 6 Panglima Perluakah Diganti?

DARI REDAKSI

- 2 Pengantar Edisi ini

KOLOM TETAP

- 19 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
- 18 Terjemahan SDA RN dan BC Pemulihan

KOLOM PEMBACA

- 3 Surat Pembaca

ARTIKEL ROHANI

- 13 Strategies for Success and Happiness- Build Strength Through Adversity
- 15 Berdiri Untuk Tuhan di Inggris Oleh Sally Pierson Dillon

PENDALAMAN ALKITAB

- 7 Sebuah Istana Waktu Bersama Sang Pencipta

KOLOM KESEHATAN

- 20 Informasi Kesehatan – Kekhawatiran Mutasi Flu Burung

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Photo/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

WARTA Advent On-line

:: Media Penyejuk & Penjernih ::

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir
Philip C. Wattimena
Bonar Panjaitan
Wilhon Silitonga
Jeffrey E.R. Kiroyan
Frederik J. Wantah
Pdt. Richard A. Sabuin
Samuel Pandiangan
Dr. Samuel Simorangkir
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Pdt. Sweneys Tandidio
Willy Wuisan
Dr. Eddy Lukas

Tata Letak:

Wilhon Silitonga
Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea
Dr. Ronny Kountur
Dr. Jonathan Kuntaraf
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja
Max W. Langi
Dr. Herbert A. Legoh
Hans Mandalas
Joice Manurung
Edy Nurhan
Pieter Ramschie
Dr. Rudolf Sagala
Dave Sampouw
Dr. H.S.P. Silitonga
Andrey Sitanggang
Dirjon Sitohang
Dr. E.H. Tambunan
Joppy Wauran
Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

redaksi@wartaadvent.org

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

advent-subscribe@yahoo.com

Melalui media ini, maka lebih banyak mengetahui berita-berita dalam gereja bahkan artikel-artikel rohani yang menguatkan iman kita semua.

FREDDY S. NATTY
Pennsylvania, USA

...rancangan-Ku adalah rancangan damai sejahtera, bukan rancangan kecelakaan, serta hari depan yang penuh harapan...

Majulah terus dalam pelayanan.....

DAVE
Manado & Jakarta

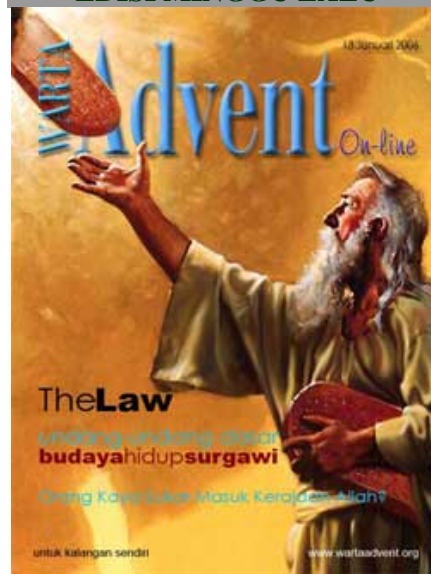
Salam kenal, saya hanya mau memperkenalkan sudah terbit majalah kristen inter denominasi atau anda bisa lihat di www.warnesmag.com atau warnesnews.com. Selamat membaca Tuhan Yesus memberkati kita semua

DANIEL ASSA
Jl. Pelopor No. 14

Terima kasih atas artikel-artikel yang dimuat di WAO. Sungguh membawa inspirasi yang mengangkat sambil menunggu kedatangan Tuhan kita yang sudah lama ditunggu.

PEGGY NAPITUPULU
7150 Bettola Place, Alta Loma CA
91701 USA

EDISI MINGGU LALU



Bila Anda mempunyai pertanyaan-pertanyaan atas beberapa topik yang dimuat di WAO, silahkan kirim email ke redaksi@wartaadvent.org kami akan menyampaikan pertanyaan tersebut untuk dijawab oleh kontributor WAO.

-Redaksi

Menjadi Kristen adalah Menjadi Seperti **KRISTUS**



dengan memandangi
kita di ubahkan

Oleh Norman Tetelepta

gambar ilustrasi WAO

Jika kita menganalisa judul di atas, maka sepertinya adalah mudah menjadi seorang Kristen. Kata kuncinya adalah menjadi seperti Kristus. Anda hanya perlu mengenal siapa Kristus itu? Apa yang Dia lakukan? dan....*do it*...(lakukan).

Pengertian "mengetahui" menurut Raja Daud adalah sebagai berikut : Mazmur 9:11 "Orang yang mengetahui nama-Mu percaya kepada-Mu"; Maz 36:11 "Lanjutkanlah kasih setia-Mu bagi orang yang mengetahui Engkau".

Maz 91:14, 15 "Sungguh, hatinya melekat kepada-Ku, maka Aku akan melupuskannya, Aku akan membentenginya, sebab ia mengetahui nama-Ku.

Bila ia berseru kepada-Ku, Aku akan menjawab, Aku akan menyertai dia dalam kesesakan, Aku akan melupuskannya dan memulainya"

Lebih lanjut nabi Yeremia mengatakan dalam Yeremia 4:22: "Sungguh, bodohlah umat-Ku itu, mereka tidak mengetahui Aku! Mereka adalah anak-anak tolol, dan tidak mempunyai pengertian! Mereka pintar untuk berbuat jahat, tetapi untuk berbuat baik mereka tidak tahu."

Menjadi kebanggaan bagi saya menjadi seorang Kristen karena secara definisi saya mengetahui Kristus dan menjadi seperti Dia. Menjadi seorang Kristen saya harus percaya 100% kepada Kristus. Menjadi seorang Kristen berarti saya harus berbuat baik. Menjadi seorang Kristen berarti saya harus kudus dalam seluruh aspek kehidupan sama seperti Kristus.

Petrus 1:15, 16 : "tetapi hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu, sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus."

Tetapi pada waktu saya coba aplikasikan kehidupan seperti Kristus, pada saat angin pencobaan itu datang, saya sering sekali gagal. Mengapa kita sering gagal?

Ternyata tanpa bantuan kuasa Ilahi, kita tidak sanggup untuk menang atas tipu daya iblis dan menjadi seperti Kristus. Rasul Petrus mengatakan dalam 2 Petrus 1:3, 4 "Karena kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh oleh pengenalan kita akan Dia, yang telah memanggil kita oleh kuasa-Nya yang mulia dan ajaib.

Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat Ilahi, dan luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia."

Ada banyak resep yang Alkitab berikan agar kita luput dari hawa nafsu dunia yang membinasakan ini, bahkan Pastor Dough Batchelor telah merangkumkannya dalam 12 tips yang sangat praktis, yang dapat anda baca dalam majalah Amazing Fact, agar kita dapat menang terhadap pencobaan yang datang kepada kita.

Secara ringkas, 12 tips

tersebut adalah :

1. Arahkan pandangan pada upahmu (Ibrani 11:24-26); Jika kita mengarahkan pandangan kita pada Kristus dan upah yang Ia sediakan pada kita, maka kita dapat seperti Musa, menolak harta Mesir. Adalah lebih muda menolak makanan ringan yang diberikan pada kita jika kita sedang bergegas menuju pesta makan besar.
2. Percaya akan jahatnya dosa (Roma 7 : 13). Dengan atau tanpa *reward*, kita harus menyadari akan jahatnya dosa. 2000 tahun yang lalu, Kristus harus mati akibat dosa dan pelanggaran kita.
3. Jangan cinta uang (1 Timotius 6:9). Tidak ada yang dapat menyembah kepada 2 tuan. Di mana hartamu berada di situ jugalah hatimu.
4. Jauhi kejahatan (1 Kor 6:18, 10:14). Si pemberani, dia akan lari menjauhi pencobaan, tetapi si bodoh, dia akan bermain-main dengannya.
5. Jangan berpikir majority is always right. (Matius 7:13). Alasan yang umum seorang Kristen dapat dengan mudah jatuh dalam pencobaan adalah adanya komentar "*Everybody's doing it, so it must be okay.*" Oh, hari Sabat boleh koq kita buat ini..... itu....., karena banyak orang juga buat yang sama. *By letting the crowd establish our values, we become like the crowd. And the Bible says the crowd is usually wrong.*
6. Tetaplah sibuk dengan pelayananmu. (Efesus 5:15, 16). Salah satu cara yang terbaik untuk menghindari masalah, gosip, iri dll adalah secara agresif terlibat dalam pelayanan Yesus Kristus.
7. Miliki rencana (Amsal 22:3). Kita sering jatuh dalam dosa karena ketika kita melihat cobaan itu datang, kita menunggu untuk melihat apa yang mungkin terjadi jika cobaan itu tiba. *But it's better to be prepared in advance.*
8. Kenali dirimu (1 Kor 10:12). Satu langkah pertama menjadi seorang Kristen adalah menyadari bahwa kita adalah *sin-a-holic* dan jangan bersandar pada kekuatan kita sendiri untuk mengatasinya.
9. Balas kejahatan dengan kebaikan (Roma 12:20, 21). Ubah kebiasaan buruk anda dengan sesuatu yang baik dan positif.

10. Peduli akan kesehatanmu (Matius 26:41). Istirahat yang cukup, olahraga dan nutrisi yang baik dapat membuat diri kita siap sama seperti akan mengalahkan Goliat.

11. Kenali Jalan keselamatanmu (1 Kor 10:13). Kristus menang terhadap pencobaan dan Dia memberikan jalan keluar bagi kita agar kita dapat menangungunya.

12. Jika gagal, jangan menyerah (Yudas 1:24, 1 Yoh. 2:1). Banyak orang pada saat jatuh dalam cobaan merasa tidak sanggup untuk bangun kembali. Ingat, karena Kasih Kristus, kita dapat bangun dan menang.

dan jika 12 tips menang terhadap pencobaan di atas diperas jadi satu maka 12 in 1 adalah *Because I LOVE JESUS*.

Saudaraku, jika kita mengenal Kristus, mengenal akan rencana keselamatan-Nya, kemenangan-Nya atas maut/kematian, kebangkitan-Nya, serta kedatangan-Nya kedua kali untuk menjemput semua yang percaya kepada-Nya, dan menyadari bahwa dosa yang saya buat akan menyakiti hati Kristus dan ketika saya dicobai, saya dapat mengatakan dengan suara keras "*I can't do that because I Love Jesus*".

Merupakan satu kebanggaan bagi kita yang percaya bahwa darah Kristus sanggup membersihkan kita dari setiap noda dosa. Jangan pernah kita membatasi kuasa dari Allah Israel untuk itu. Dia hanya mau kita datang kepada-Nya sebagaimana kita ada, manusia berdosa yang membutuhkan pertolongan Ilahi.

"Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita." 1 Korintus 15:57

Semoga Tuhan memberkati kita.

Selamat Sabat!



– NORMAN TETELEPTA

Sebagai salah satu anggota penyanyi The Seventh Singers dan sebagai Ketua GMAHK Jemaat Anggrek, Jakarta Utara.

Istri Caroline Pakasi, anak-anak:

Precious Ashley & Justin CHRISTOPHER

"Panglima, Perluakah Diganti?"

Kerajaan Surga, kita sedang terlibat dalam suatu perang melawan penguasa-penguasa, penghulu-penghulu dunia yang gelap dan roh-roh jahat di udara. Lalu bagaimana dengan urusan panglima? Apakah untuk perang seperti ini kita memerlukan seorang panglima perang? Kalau ya, apa kriterianya dan berapa sering kita harus melakukan pergantian antar waktu?

Ini menjadi menarik. Karena kalau pun disebut perang, persamaannya hanyalah bahwa perang melibatkan dua pihak yang berseteru, yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang berbeda. Panglima TNI perlu memastikan bahwa seluruh aspek dari ketentaraan dan rakyat Indonesia dalam keadaan kuat dan sedia. Mengang belakangan tugas semakin berat, karena belakangan muncul musuh siluman yang tidak kelihatan alias terorisme. Tetapi perang, yang melibatkan kita sebagai warga Kerajaan Surga, jauh lebih dahsyat dan berbahaya. Mengapa? Karena musuh yang dihadapi tidak kelihatan dan mempunyai pengaruh yang berskala kosmik. Dan yang lebih hebat kancan peperangannya adalah diri kita sendiri, pikiran kita.

Lalu bagaimana dengan urusan panglima tadi? Berbeda dengan Panglima TNI, di dalam perang kosmik di mana kita terlibat, Sang Panglima tidak perlu diganti. Keberadaan-Nya menembus batas waktu sementara kemampuan-Nya menyandang predikat Mahakuasa. Penunjukan Diri-Nya tidak memerlukan pengusulan maupun persetujuan pihak lain, karena Dia sendiri yang telah menyerahkan Diri-Nya mati di kayu salib, mengalahkan maut dan mengambil kembali nyawa-Nya menjadi Panglima Kehidupan.

Yang perlu diingat adalah bahwa pemenang dari perang kosmik itu sudah pasti, walaupun peperangan masih berlanjut. Kita harus menyelesaikan peperangan kita masing-masing, tetapi Sang Panglima meminta kita untuk melaksanakan tugas kita dengan baik di bawah komando-komando yang telah terpilih. Ada banyak panglima-panglima kecil yang dipilih setiap periode tertentu untuk bekerja di bawah komando-Nya. Sering memang, pemilihan panglima-panglima kecil tadi masih diwarnai kasak kusuk layaknya dalam pergantian Panglima TNI. Namun yang harus segera disadari adalah bahwa keberhasilan para panglima tadi di dalam melaksanakan tugasnya dan memenangkan peperangannya masing-masing sangat tergantung dari apakah mereka mau melihat teladan yang telah ditunjukkan oleh Sang Panglima.

Penyangkalan diri, kerendahan hati, roh melayani, menjauhi kepentingan pribadi dan mengutamakan yang lain merupakan sebagian dari senjata yang dipakai oleh Sang Panglima dalam mencapai kemenangan. Jika hal ini telah dijiwai dan dipraktikkan, pergantian para panglima tidak harus menjadi 'arena malpraktek' tetapi menjadi panggung kerja sama dalam pelayanan. Perluakah panglima diganti? Tentu saja, sesuai dengan peraturan yang berlaku, tetapi Sang Panglima akan tetap karena Dia-lah yang mengontrol semua yang ada di bawah sinar matahari.

-Tim Redaksi WAO

Pertanyaan di atas akan mengundang salah pengertian

seandainya dijadikan judul editorial di salah satu koran di Indonesia. Alasannya sederhana. Jabatan Panglima TNI sudah saatnya diganti dan pergantian itu sendiri merupakan hal yang sudah rutin. Kalau ada yang mempertanyakan perlu tidaknya pergantian, tentu akan timbul bermacam-macam interpretasi. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono baru saja mengusulkan ke DPR nama KSAU Marsekal Djoko Suyanto menjadi calon tunggal untuk menggantikan Jenderal Endriartono Sutarto menjadi Panglima TNI. Untuk pertama kalinya dalam sejarah Indonesia, jabatan ini akan diisi oleh seorang yang berasal dari Angkatan Udara. Undang-Undang TNI yang ada memungkinkan bahkan menyiratkan bahwa hal itu adalah sesuatu yang baik, agar masing-masing angkatan diberi kesempatan untuk memimpin TNI yang nota bene terdiri dari tiga angkatan.

Jabatan seperti Panglima TNI adalah suatu jabatan yang penting dan sangat berpengaruh di banyak negara termasuk Indonesia. Tidak heran kalau dalam setiap pergantiannya, banyak terjadi negosiasi politik di belakang layar. Ada yang mendukung, ada yang keberatan. Akan ada yang senang dan ada yang kecewa. Itu biasa, karena dalam hal seperti ini banyak kepentingan bermain. Para pemain yang kasak kusuk sehubungan dengan pergantian seorang panglima selalu beralih bahwa mereka ingin mencari, mendapatkan dan memberikan yang terbaik bagi bangsa ini. Dengan demikian mereka terpanggil untuk ikut mengusulkan tokoh terbaik menurut versi masing-masing.

Pergantian terjadi biasanya karena sang panglima telah mencapai batas usia untuk pensiun. Perlu regenerasi karena manusia, jika telah memasuki usia tertentu akan menurun kemampuan fisik dan mentalnya. Padahal jabatan panglima adalah sangat vital karena berhubungan dengan kemampuan pertahanan suatu negara dalam menghadapi serangan musuh.

Kenapa musuh? Apakah negara sedang berperang? Oh, tidak. Negara perlu berjaga-jaga dan tidak harus dalam keadaan berperang. Mantan Presiden AS Ronald Reagan pernah berkata bahwa pertahanan yang terbaik adalah mempersiapkan diri untuk perang. Dengan demikian musuh atau calon musuh akan berpikir lebih jauh karena melihat bahwa yang mau diserangnya berada dalam keadaan siap.

Indonesia tidak sedang dalam keadaan berperang. Kita tidak sedang dalam keadaan berperang – sebagai warga dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tetapi sebagai bagian dari warga

Pelajaran 3

SEBUAH Istana WAKTU bersama SANG PENCIPTA

DiubahkanmenjadisepertiKristus
melaluiImanyangBekerjaolehKasih

(TransformedinChristbyFaiththatWorksthroughLove)

Pendahuluan

Sebagai lanjutan dari pelajaran 2 tentang **UNDANG-UNDANG DASAR BUDAYA HIDUP SURGAWI YANG TIDAK LAIN ADALAH KASIH**, di pelajaran 3 ini kita akan mendalami secara khusus realita budaya Surgawi itu melalui apa yang dinyatakan di Firman ke-4 yaitu **FIRMAN TENTANG HARI SABAT SURGAWI (Keluaran 20:8-11)**. Dengan tuntunan Roh Kudus sambil memandang kepada Yesus Kristus yang menjadi Model Surgawi satu-satunya, **MAKA UMAT ALLAH PASTI DIUBAHKAN MENJADI SEPERTI KRISTUS MELALUI IMAN YANG BEKERJA OLEH KASIH**. Lembaga HARI SABAT telah Sang Pencipta buat berdasarkan Kejadian 1-2 sebagai **SEBUAH ISTANA WAKTU BERSAMA SANG PENCIPTA SELAMA-LAMANYA**. Untuk itu, **DENGAN TUNTUNAN ROH KUDUS SEBAGAI PENGARANG ALKITAB DAN PEMIMPIN KEHIDUPAN KITA BERDASARKAN Matius 28:20**.

BIARKANLAH ALKITAB BERKATA

TENTANG

INGATLAH

A
R
I
S
A
B
A
T

**SERUAN NYARING DI SEGALA ZAMAN
DARI EDEN DICIPTAKAN KE EDEN DIPULIHKAN**

Oleh Pdt. Hotma S.P. Silitonga, Ph.D.

Pembahasan Khusus

Format Diskusi Alkitabiah dalam PENDALAMAN ALKITAB INI adalah sebagai berikut:

- A. UMAT MANUSIA BERTANYA – bagian pertama, lalu
- B. ALKITAB/FIRMAN ALLAH MENJAWAB --- bagian keduanya.
- A-1 Bagaimanakah pemahaman Alkitabiah DARI EDEN DICIPTAKAN KE EDEN DIPULIHKAN mulai dari Kejadian 1—Wahyu 22 tentang Sabat Surgawi ditinjau dari segi waktu (kronologis) yang erat hubungannya dengan ilmu keselamatan (Kristologis—Soteriologis) mulai dari Kejadian sampai Wahyu?
- B-1 (1) Segi Kronologis

- a. Sabat Mingguan (Hari Sabtu--Saturday) dimulai di Kejadian 2:1-3
- b. Sabat Tahunan (Imamat 23) ada 7 Sabat menurut tanggal yaitu 15/1, 21/1, 6/3, 1/7, 10/7, 15/7 dan 22/7 – Bisa Ahad s/d Sabtu
- c. Sabat tahun ketujuh – Sepanjang tahun adalah Hari Sabat
- d. Sabat tahun ke-50 yang disebut Jobel atau Jubili – satu tahun=sabat
- (2) Segi Kristologis—Soteriologis
 - a. Mazmur 92 b. Mazmur 118:19-29 c. Matius 11:28-30 d. Ibrani 4:1-3

SKEMA KEBERADAAN SABAT DARI EDEN KE EDEN DI ALKITAB

A. SUASANA EDEN DICIPTAKAN (Kejadian 1-2)---→ ENAM HARI KERJA (AHAD—JUMAT) lalu HARI SABTU sebagai SABAT (SABAT MINGGUAN).

B. SUASANA EDEN DILUSTRASIKAN (Kejadian 3—Wahyu 20):

1. STRATEGI KELUARGA PILIHAN dari Adam sampai Yakub (Kejadian 3-Keluaran 15)

ENAM HARI KERJA (AHAD—JUMAT) lalu HARI SABTU sebagai SABAT.

2. STRATEGI BANGSA PILIHAN dalam perkembangan SEJARAH ISRAEL KUNO (Keluaran 16—Kitab Injil)

- a. ENAM HARI KERJA (AHAD—JUMAT) lalu HARI SABTU sebagai SABAT (SABAT MINGGUAN)
- b. TUJUH SABAT TAHUNAN (Imamat 23-→ 15/1, 21/1, 6/3, 1/7, 10/7, 15/7 dan 22/7)
- c. SABAT TAHUN KETUJUH (Imamat 24-25)
- d. SABAT TAHUN KE-LIMAPULUH yaitu setelah 7X7 (Imamat 24-25)
- e. MAZMUR HARI SABAT (Mazmur 92) --- SABAT KRISTOLOGIS

3. STRATEGI UMAT PILIHAN dalam perkembangan SEJARAH KRISTIANI (Kitab Kisah sampai Wahyu 20)

ENAM HARI KERJA (AHAD—JUMAT) lalu HARI SABTU sebagai SABAT (SABAT MINGGUAN)
PRINSIP SABAT TAHUNAN/TAHUN KETUJUH DAN TAHUN KE-50 TETAP BERLAKU tapi secara kronologis tidak berlaku lagi (Kolose 2:16-17) yang berbunyi sebagai berikut:

Karena itu, jangan biarkan orang menghakimi kamu mengenai makanan dan minuman atau mengenai hari raya, bulan baru ataupun hari Sabat; semuanya ini hanyalah bayangan dari apa yang harus datang, sedangkan wujudnya ialah Kristus

C. SUASANA EDEN DIPULIHKAN (Wahyu 21-22) --→ SELURUH SUASANA HIDUP BERSAMA RAJA SURGA ADALAH SABAT, karena di sana perhitungan hari, bulan dan tahun sudah tidak perlu lagi.

A-2 Berdasarkan realitanya, pemahaman Alkitabiah tentang makna Sabat Surgawi di dalam Alkitab adalah Kristologis-Soteriologis. Konsep Alkitabiah ini menyatakan bahwa MAKNA ROHANI SABAT SURGAWI berlangsung terus menerus (kontinuitas atau berkesinambungan) dan bukan sekedar kronologis berdasarkan waktu tertentu yang diatur oleh manusia. JIKA DEMIKIAN PEMAHAMANNYA, muncul suatu pertanyaan: **APAKAH MAKNA ALKITABIAH TENTANG**

UNGKAPAN INGATLAH HARI SABAT DI KELUARAN 20:8-11 berdasarkan budaya hidup Surgawi selagi hayat di kandung badan?

B-2 Bilamana umat Allah membaca kitab Ulangan dalam ruang lingkup historis pada saat hendak memasuki negeri perjanjian, hamba Allah Musa menegaskan di beberapa teks misalnya Ulangan 8:18-20, di sana ditegaskan agar umat-Nya INGAT SANG PENCIPTA. Demikian juga dengan Raja Salomo di Pengkhotbah 12:1. Itulah sebabnya dalam arahan (guidelines) yang dikeluarkan oleh General Conference tentang **ARAHAN BAGAIMANA MEMELIHARA HARI SABAT** dalam kehidupan sehari-hari, di sana ditegaskan bahwa berbicara tentang **MENINGAT HARI SABAT MAKA YANG PERLU DIPRIORITASKAN ADALAH ORANGNYA YAITU SANG PENCIPTA HARI SABAT DAN BUKANLAH SEKEDAR HARINYA YAITU HARI SABTU**. Ingatlah pernyataan Yesus Kristus di Matius 23:23 tentang prioritas, yaitu **YANG SATU HARUS DILAKUKAN** [maksudnya liturginya atau lahiriahnya sebagai alat peraga], tetapi **YANG LAIN—YANG TERUTAMA—BUDAYA BERBELAS KASIHAN—JANGAN DIABAIKAN** [DENGAN KATA LAIN—PATUT DIPRIORITASKAN—Matius 6:33). Selanjutnya, hamba Allah untuk zaman akhir dalam tulisan Roh Nubuat di *Nasihat bagi Sidang*, 1:52 dinyatakan sebagai berikut: **Sepanjang minggu [mulai dari hari Ahad sampai hari Sabtu] kita harus selamanya mengingat akan hari Sabat dan mengadakan persiapan untuk memeliharanya sesuai dengan makna Firman Allah. Hendaknya pemeliharaan Sabat itu bukanlah sekedar peraturan tertulis secara liturgi atau upacara formal. Kita patut memahami makna rohani Sabat Surgawi itu di segala urusan aktivitas sehari-hari. . . . SETIAP HARI [BAHKAN SETIAP SAAT] UMAT MANUSIA PATUT SELAMANYA BERSEKUTU DENGAN KRISTUS SEBAGAI SAHABAT, DENGAN DEMIKIAN AKAN MEMATULKAN KETELADANAN YESUS KRISTUS YANG SELALU BERBELAS KASIHAN. SETIAP HARI/SETIAP SAAT MELALUI KEHIDUPAN UMAT-NYA PATUTLAH BERSINAR KEHIDUPAN YANG BERBELAS KASIHAN KEPADA SESAMA MANUSIA DI MANA SAJA/KAPAN SAJA DAN KEPADA SIAPA SAJA.**

A-3 Pada waktu Allah menciptakan hari ke-7 sebagai hari Sabat di Kejadian 2:1-3, berdasarkan realitanya, dalam teks ini **TIDAK TERSURAT UNGKAPAN HARI SABAT DAN DENGAN DEMIKIAN HANYA TERSIRAT**. Lebih lanjut, berdasarkan tata bahasa Alkitabiah kata Sabat bukanlah dalam bentuk kata benda melainkan dalam bentuk kata kerja. Bagaimanakah kita menjelaskan realita ini dalam budaya hidup Surgawi selama hidup di planet Bumi ini?

B-3

Bacalah Kejadian 2:1-3 dalam kamus ilmu keselamatan, yang bunyinya sbb: 2:1 **Demikianlah diselesaikan langit dan bumi dan segala isinya** [dalam waktu enam hari sejak hari pertama—hari Ahad atau hari Minggu--Sunday sampai hari keenam—hari Jumat--Friday]. 2:2 **Ketika Allah pada hari ketujuh** [hari Sabtu--Saturday] **telah menyelesaikan pekerjaan yang dibuat-Nya itu** [yaitu pelaksanaan penciptaan bumi serta lingkungannya selama 6 hari kerja, **berhentilah** [bersabatl--rest] **Ia pada hari ketujuh** [hari Sabtu] **dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu.** 2:3 **Lalu Allah memberkati hari ketujuh** [hari Sabtu] **itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti** [bersabat--rest] **dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya itu.** Ungkapan Hari Sabat sebagai kata benda dalam teks ini tidak tampil secara tersurat, yang tampil tersurat hanyalah kata kerja berhenti atau rest atau bersabat. Dengan demikian, hari ke-7 sebagai Hari Sabat atau Hari Perhentian atau Day of Rest dalam teks ini HANYALAH TERSIRAT, KARENA YANG INGIN DITEGASKAN ADALAH SUASANA SABATNYA dan bukanlah sekedar pada hari apa SABAT itu berlangsung. Dengan demikian, YANG DIPRIORITASKAN adalah SUASANA SABAT ROHANI--SURGAWI. Atas dasar itu, bila kita mengucapkan sebutan SELAMAT SABAT ATAU HAPPY SABBATH, makna Alkitabiahnya adalah SUASANA SURGAWInya dan bukanlah Selamat Sabtu—Happy Saturday melainkan **SELAMAT MENIKMATI SUASANA SABAT YANG PENUH BAHAGIA BERSAMA SANG PENCIPTA. SUASANA SABAT ALKITABIAH—SURGAWI ADALAH ORANGNYA—TUHAN ATAS HARI SABAT dan bukanlah sekedar hari atau waktu atau kronologi Sabatnya. SABAT SURGAWI ADALAH SEBUAH ISTANA WAKTU DALAM BERSEKUTU DENGAN KEKASIH SURGAWI YANG TIDAK LAIN ADALAH SANG PENCIPTA DAN PENEBUS.**

A-4 Kalau ungkapan SELAMAT SABAT dari segi kronologis dapat diucapkan KAPAN SAJA, bagaimanakah kita dapat menjelaskannya berdasarkan MAKNA SABAT SURGAWI YANG TERDAPAT DI ALKITAB?

B-4

Marilah kita baca ulang dengan teliti dan seksama Imamat 23:26-32 --- TUHAN berfirman kepada Musa: "**Akan tetapi pada tanggal sepuluh bulan yang ketujuh itu ada hari Pendamaian** [hari Grafirat]; kamu harus mengadakan pertemuan kudus dan harus merendahkan diri dengan berpuasa dan mempersembahkan korban api-apian kepada TUHAN. Pada hari itu janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan; itulah hari Pendamaian [hari Grafirat] untuk mengadakan pendamaian bagimu di hadapan TUHAN, Allahmu. Karena setiap orang yang pada hari itu tidak merendahkan diri dengan berpuasa, haruslah dilenyapkan dari antara orang-orang sebangsanya. Setiap orang yang melakukan sesuatu pekerjaan pada hari itu, orang itu akan Kubinasakan dari tengah-tengah bangsanya. Janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan; itulah suatu ketetapan untuk selamanya bagimu turun-temurun di segala tempat kediamanmu. **HARI GRAFIRAT ITU HARUS MENJADI SUATU SABAT, HARI PERHENTIAN PENUH BAGIMU [HARI GRAFIRAT ADALAH HARI SABAT], dan kamu harus merendahkan diri dengan berpuasa. Mulai pada malam tanggal sembilan bulan itu, dari matahari terbenam sampai matahari terbenam, kamu harus merayakan sabatmu.**" Hari Grafirat ini berlangsung di seputar bangsa Israel menurut tanggal, dengan demikian dari segi hari, bisa saja jatuh pada hari Minggu, Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, ataupun Sabtu. Atas dasar pengertian ini bila pada hari Grafirat orang mengatakan SELAMAT SABAT ARTINYA ADALAH SELAMAT MENIKMATI HARI GRAFIRAT. Hal ini tidak mengartikan selamat hari Sabtu. Di pihak lain, pemeliharaan hari Sabat DARI MATAHARI TERBENAM SAMPAI MATAHARI TERBENAM dikutip dari Imamat 23:32 yang berbicara tentang hari Sabat HARI GRAFIRAT yang bukan selalu hari Sabtu.

A-5 Berdasarkan pengertian Sabat Surgawi yang berlaku kapan saja, kalau begitu apa makna rohani ungkapan DARI MATAHARI TERBENAM SAMPAI MATAHARI TERBENAM yang dikutip dari Imamat

23:32 dalam budaya hidup Surgawi selagi hayat di kandung badan di planet Bumi ini?

B-5 Ungkapan di Imamat 23:32 dihubungkan dengan Hari Sabat Hari Raya Tahunan yaitu Hari Grafirat. Makna rohani hari raya Grafirat bagi umat Zaman Akhir adalah **PERSIAPAN HIDUP DI MASA PENGHAKIMAN AKHIR YANG DIMULAI TAHUN 1844 SAMPAI PINTU PENGASIHAN TERTUTUP**. Dengan demikian pengertian DARI MATAHARI TERBENAM SAMPAI MATAHARI TERBENAM SECARA ROHANI ADALAH PERSIAPAN HIDUP SELAGI HAYAT DI KANDUNG BADAN. Dengan demikian, makna rohani dalam menentukan jam membuka Sabat dan menutup Sabat secara liturgi menurut jam matahari terbenam adalah kurang tepat. **YANG DIMAKSUDKAN DI SINI BUKANLAH SALAH, NAMUN KURANG TEPAT BILAMANA HAL ITU DIGUNAKAN UNTUK MENGUKUR KEROHANIAN SESEORANG. KARENA YANG MENGEVALUASI KEROHANIAN SESEORANG HANYALAH ROH KUDUS – YOHANES 16:8. Jangan salah faham! Hal ini bukanlah menyinggung tentang JAM KERJA DALAM HAL NAFKAH SEHARI-HARI. YANG INGIN DIPRIORITASKAN ADALAH MAKNA ROHANI DARI MATAHARI TERBENAM SAMPAI MATAHARI TERBENAM DALAM MEMELIHARA SABAT SURGAWI**. Perlu kita ketahui, bahwa berdasarkan budaya orang Israel suasana perayaan khususnya tentang HARI RAYA GRAFIRAT SECARA TERSURAT DI IMAMAT 23:32, haruslah dinikmati selama 24 jam yaitu mulai dari matahari terbenam sampai matahari terbenam. Perhitungan seperti ini sudah dimulai di Kejadian 1—SEJAK EDEN DICIPTAKAN. Sebutannya adalah setelah petang dan pagi itulah hari pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, dan keenam. Sedangkan untuk hari ketujuh di Kejadian 2:1-3, **TIDAK ADA TERSURAT: SETELAH PETANG DAN PAGI ITULAH HARI KETUJUH**. Berbicara tentang perhitungan jam menurut hari kerja yang tampil di Alkitab SECARA KHUSUS DI MATIUS 20 **BERDASARKAN PERNYATAAN YESUS KRISTUS YANG DITULIS OLEH MATIUS**, dalam teks ini dinyatakan bahwa perhitungan jam kerja yang dilakukan pada hari siang atau hari kerja dimulai sejak matahari terbit, yang secara umum dimulai jam 6 pagi. **KEMBALI DALAM HAL INI JANGAN SALAH PAHAM. HAL INI TIDAK ADA HUBUNGANNYA DENGAN JAM KERJA CARI NAFKAH SELAMA ENAM HARI YANG HARUS BERLANGSUNG DARI MATAHARI TERBENAM SAMPAI MATAHARI TERBENAM. KONSEP SIANG SEBAGAI HARI KERJA DI SINI DIHUBUNGAN DENGAN SELAGI HAYAT DI KANDUNG BADAN, SEBAB BILA MALAM TIBA DALAM ARTI SUDAH MATI ATAU TIDUR ORANG TIDAK KERJA LAGI—Yohanes 9:4**. Dengan demikian cara menghitung jam di siang hari itu adalah: Jam 6 adalah jam 0, jam 7 = jam 1, jam 8 = jam 2 dan jam 9 adalah jam 3. Mari kita baca ceritanya di Matius 20:1 dan seterusnya menurut **King James Version**. 20:1 **For the kingdom of heaven is like unto a man that is an householder, which WENT OUT**

EARLY IN THE MORNING TO HIRE LABOURERS into his vineyard. 20:2 And when he had agreed with the labourers for a penny a day, he sent them into his vineyard. 20:3 And he WENT OUT ABOUT THE THIRD HOUR [JAM SEMBILAN PAGI], and saw others standing idle in the marketplace, 20:4 And said unto them; Go ye also into the vineyard, and whatsoever is right I will give you. And they went their way. 20:5 Again he WENT OUT ABOUT THE SIXTH [JAM DUABELAS SIANG] AND NINTH HOUR [JAM TIGA SORE], and did likewise. 20:6 And about THE ELEVENTH HOUR [JAM LIMA PETANG] HE WENT OUT, and found others standing idle, and saith unto them, Why stand ye here all the day idle? 20:7 They say unto him, Because no man hath hired us. He saith unto them, Go ye also into the vineyard; and whatsoever is right, that shall ye receive. 20:8 So when even was come, the lord of the vineyard saith unto his steward, Call the labourers, and give them their hire, beginning from the last unto the first. 20:9 And when they came that were hired about the eleventh hour, they received every man a penny. Atas dasar pengertian ini, Majikan itu memberi upah pada pekerjanya pada jam ke-12 yaitu jam 6 petang pada saat matahari sudah mulai terbenam dan pekerja pun berhenti. Yohanes 9:4 mencatat sebagai berikut: **Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang; akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja—HAL INI DIHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN PENGINJILAN SEBAGAI BUDAYA HIDUP**. Dengan demikian, makna rohani dari matahari terbenam sampai matahari terbenam sehubungan dengan perayaan Sabat Surgawi **BUKANLAH SEKEDAR JAM ATAU WAKTU TERTENTU MELAINKAN SEMANGAT MENGABDI DAN MEMULIAKAN SANG PENCIPTA YANG TUNTAS, SEPENUH HATI—JIWA DAN PIKIRAN, YAITU 100%. SEKALI LAGI, JANGAN SALAH FAHAM! APA YANG DITEGASKAN DI SINI ADALAH MAKNA PEMELIHARAAN SABAT SURGAWI SECARA ROHANI DAN TIDAK ADA HUBUNGANNYA DENGAN JAM KERJA DALAM RUANG LINGKUP CARI NAFKAH SEHARI-HARI—**Ahad sampai Jumat.

A-6 Berbicara tentang Keluaran 20:8 mengenai INGATLAH HARI SABAT SUPAYA KAMU SUCIKAN DIA, apakah makna Surgawi istilah Sabat di ayat ini? Demikian pula dengan Keluaran 20:10 yang menyatakan bahwa HARI KE-7 ADALAH HARI SABAT TUHAN ALLAHMU, apakah maknanya sehubungan dengan ilmu keselamatan?

B-6 Pengertian Keluaran 20:8 berfokus pada ORANGNYA YAITU SABAT SEBAGAI SANG PENCIPTA dan bukanlah sekedar kepada harinya yaitu hari Sabtu. Dengan demikian, pemahaman Keluaran 20:10 berdasarkan ilmu keselamatan dapat dibaca dalam dua penerapan:

(1) Penerapan pertama, **HARI SABTU –HARI KETUJUH ADALAH SATU-SATUNYA SABAT TUHAN ALLAHMU (THE SEVENTH-DAY IS THE SABBATH OF THE LORD YOUR GOD—King James Version)**. Hal ini berhubungan dengan tanda

tangan Allah sebagai Sang Pencipta. Tanda tangan Sang Pencipta hanyalah satu. **Inilah makna Alkitabiah tentang Hari Sabat sebagai Meterai Allah. Yang artinya bahwa di dalam Sepuluh Firman Allah di Keluaran 20, Firman Hari Sabat—Hukum keempat—Keluaran 20:8-11 adalah satu-satunya yang memiliki tiga unsur meterai Allah—Nama-Nya, Jabatan-Nya dan Wilayah kekuasaan-Nya—yaitu SIFAT DAN TABIAT-NYA.**

(2) Penerapan kedua, **HARI SABTU—HARI KETUJUH SEBAGAI SALAH SATU SABAT TUHAN ALLAHMU (SEVENTH-DAY IS A SABBATH OF THE LORD YOUR GOD—New International Version)**. Hal ini berhubungan erat dengan Sabtu sebagai Sabat yang digunakan sebagai salah satu ilustrasi ilmu keselamatan. Ilustrasi ilmu keselamatan di dalam Alkitab banyak sekali, misalnya: pernikahan, bait suci, kota, gunung, batu, nama orang dan lain sebagainya (Baca Roma 15:4, Sebab segala sesuatu yang ditulis dahulu, telah ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita teguh berpegang pada pengharapan oleh ketekunan dan penghiburan dari Kitab Suci).

A-7 Pemahaman ungkapan JANGAN BEKERJA pada hari Sabat sering dihubungkan dengan Yesaya 58:13-14, yaitu **Apabila engkau tidak menginjak-injak hukum Sabat dan TIDAK MELAKUKAN URUSANMU pada hari kudus-Ku; apabila engkau menyebutkan hari Sabat "hari kenikmatan", dan hari kudus TUHAN "hari yang mulia"; apabila engkau menghormatinya dengan TIDAK MENJALANKAN SEGALA ACARAMU DAN DENGAN TIDAK MENGURUS URUSANMU atau berkata omong kosong, apakah pemahaman seperti ini sesuai dengan ilmu keselamatan yang menjadi satu-satunya cerita di dalam Alkitab?**

B-7 Hari Sabat di Yesaya 58 ini bukanlah hari Sabat mingguan atau hari Sabtu, melainkan hari Sabat tahunan yang berhubungan erat dengan hari raya Grafirat yang sudah dijelaskan di Imamat 23:26-32. Karena konteks utama Yesaya 58 adalah hari puasa. Satu-satunya hari puasa bagi orang Israel yang berhubungan dengan Sabat adalah pada hari Sabat Grafirat. Puasa yang dimaksudkan bukanlah sekedar tidak makan melainkan BERBUAT KEBAJIKAN. Mari kita baca Yesaya 58:5-7 -- **Sungguh-sungguh inilah berpuasa yang Kukehendaki, dan mengadakan hari merendahkan diri, jika engkau menundukkan kepala seperti gelagah dan membentangkan kain karung dan abu sebagai lapik tidur? Sungguh-sungguh itukah yang kausebutkan berpuasa, mengadakan hari yang berkenan pada TUHAN? Bukan! Berpuasa yang Kukehendaki, ialah supaya engkau membuka belenggu-belenggu kelaliman, dan melepaskan tali-tali kuk, supaya engkau memerdekakan orang yang teraniaya dan mematahkan setiap kuk, supaya engkau memecah-mecah rotimu bagi orang yang lapar dan membawa ke rumahmu orang miskin yang tak punya rumah, dan apabila engkau melihat orang telanjang, supaya engkau memberi dia pakaian dan tidak menyembunyikan diri terhadap saudaramu sendiri!** Yang ingin ditegaskan tentang Sabat bukanlah liturginya melainkan BUDAYA HIDUPNYA. Dengan demikian, makna Keluaran 20:10 tentang pada hari Sabat agar **tidak melakukan pekerjaan** dalam arti **tidak melakukan urusanmu atau tidak menjalankan**

segala acaramu yang dimaksudkan adalah SOAL NAFKAH HIDUP ATAU CARI MAKAN. Hal ini patut dilakukan selama enam hari bekerja mulai dari hari Minggu sampai Jumat (Keluaran 20:9). Hamba Allah untuk zaman akhir mengomentari sikon ini di *Kerinduan segala Zaman*, 1:188 sebagai berikut: **Tuntutan Allah bagi hari Sabat adalah lebih besar daripada hari-hari biasa lainnya. Umat-Nya harus MENINGGALKAN PEKERJAAN BIASA YANG BERHUBUNGAN DENGAN NAFKAH HIDUP, dan menggunakannya melalui budaya merenung dan beribadah. Mereka memohon kebaikan lebih dari Sang Pencipta Hari Sabat dibanding dengan hari-hari biasa lainnya. Mereka patut menuntut perhatian-Nya yang istimewa. Mereka merindukan berkat-berkat-Nya yang istimewa. Pekerjaan Allah dalam memberi kehidupan tidak pernah berhenti pada hari Sabat, dengan demikian manusia pun tidak patut berhenti dari pekerjaan berbuat kebajikan pada hari Sabat. Firman Allah melarang pekerjaan jasmani yaitu pekerjaan mencari nafkah hidup pada hari Sabat. Pekerjaan yang sifatnya NAFKAH HIDUP HARUS BERHENTI TOTAL.**

A-8 Bagaimanakah kita menjelaskan makna Sabat Surgawi yang terdapat di Yesaya 66:23 yaitu DARI SABAT KE SABAT? Apakah ayat ini berbicara tentang setiap hari Sabtu, maka umat tebusan di Surga dan di dunia baru akan pergi ke suatu tempat ibadah dan duduk mendengar Yesus Kristus berkhotbah setiap minggunya?

B-8 Bilamana kita membaca suatu ayat di dalam Alkitab, maka kita tidak cukup hanya membaca ayat itu dari segi teksnya, namun harus dibaca berdasarkan JALAN CERITANYA DALAM KAMUS ILMU KESELAMATAN. Konteks dari Yesaya 65-66 adalah pemulihan umat Allah yang menggunakan alat peraga upacara korban, di mana sebutan imam ada di sana; sebutan, korban ada di sana; sebutan hari raya juga ada di sana. Semuanya patut dibaca sehubungan dengan makna Surgawinya. Dengan demikian, prinsip Matius 23:23 yaitu **Yang satu harus dilakukan yaitu liturginya, sedang yang lain yaitu budaya hidupnya JANGAN PERNAH DIABAIKAN.** Satu-satunya tujuan hidup dalam ilmu keselamatan adalah untuk memiliki budaya hidup Surgawi yaitu tabiat Allah yang berbelas kasihan. Inilah dasar kehidupan budaya hidup Surgawi. **K-A-S-I-H** yaitu **K**-etapan **A**-badi **S**-epuluh **I**-daman **H**-idup. Mari kita baca Yesaya 66:22-23 berdasarkan terjemahan **Firman Allah Yang Hidup atau The Living Bible**, sebagai berikut: **“As surely as my new heavens and earth will remain, so will you always be my people, with a name that will never disappear,” says the LORD. All humanity will come to worship me from week to week and from month to month.** Dalam bahasa Indonesiannya: **“Sama seperti langit dan bumi baru yang telah Kujadikan itu tetap ada di hadapan-Ku, demikian pula kamu serta keturunanmu akan tetap ada sebagai umat-Ku, namamu tidak akan pernah lenyap. Seluruh umat manusia akan datang untuk menyembah Aku dari Sabat ke Sabat (yang artinya dari minggu ke minggu) dan dari bulan ke bulan.”** Yang ingin ditegaskan di



bahwa SABAT SURGAWI ADALAH SERUAN NYARING KEPADA UMAT MANUSIA DARI ZAMAN KE ZAMAN MULAI DARI KEJADIAN 1 SAMPAI WAHYU 22?

B-10

Perlu kita sadari bahwa kitab Wahyu adalah penutup dari seluruh Alkitab di mana di dalam kitab ini seluruh pekabaran Allah, mulai dari kitab Kejadian sampai dengan Surat Yudas yaitu kitab sebelum Wahyu, dirangkum, diperluas dan disimpulkan. Itulah sebabnya Pekabaran Tiga Malaikat Surgawi dalam Wahyu 14:6-11 disebut dengan INJIL YANG KEKAL YANG DIKENAL JUGA DENGAN KEBENARAN MASA KINI YANG ISINYA ADALAH KISAH KASIH ALLAH YANG MAHABESAR TERHADAP MANUSIA YANG MAHABESAR DOSANYA. Dengan kata lain, Alkitab menyatakan bahwa YESUS KRISTUSLAH SATU-SATUNYA JALAN KEBENARAN MENUJU BUDAYA HIDUP SURGAWI YANG ABADI DAN SEJATI.

Pekabaran dari Kejadian sampai Wahyu dikenal dengan sebutan DARI EDEN KE EDEN. KEJADIAN 1-2 – EDEN DICIPTAKAN; KEJADIAN 3-WAHYU 20 – EDEN DILUSTRASIKAN MELALUI ILMU KESELAMATAN; DAN WAHYU 21-22 – EDEN DIPULIHKAN. Seluruh isinya adalah KESAKSIAN YESUS KRISTUS YANG DIHASILKAN OLEH TUNTUNAN ROH NUBUAT YAITU ROH KUDUS. SERUAN NYARING yang dimaksudkan adalah KETEGASAN, KEBENARAN, KETUNTASAN DAN TOTALITAS. DARI SEGI POHON DI TAMAN EDEN DIKENAL DENGAN POHON KEHIDUPAN YANG TIDAK LAIN ADALAH FIRMAN ALLAH YANG HIDUP DENGAN PERANTARAAN YESUS KRISTUS SEBAGAI JALAN KESELAMATAN OLEH TUNTUNAN ROH NUBUAT YAITU ROH KUDUS=ROH KEBENARAN.

teks ini BUKANLAH KRONOLOGISNYA DARI SEGI WAKTU MELAINKAN KRISTOLOGISNYA DARI SEGI ILMU KESELAMATAN YANG TIDAK LAIN ADALAH KESINAMBUNGANNYA ATAU KONTINUITASNYA.

A-9 Dengan demikian, apakah makna rohani perkataan Yesus Kristus di Matius 5:18 yang bunyinya **Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi?**

B-9 Marilah kita analisis makna teks itu berdasarkan ceritanya. Pertanyaan: KAPANKAH LANGIT DAN BUMI INI AKAN LENYAP? Jawabnya kita baca di Wahyu 21:1 yaitu **Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu atau telah lenyap.** Peristiwa ini terjadi pada saat Kedatangan Yesus Kristus yang ketiga kalinya setelah berakhir masa seribu tahun berdasarkan Wahyu 20. Itulah sebabnya Wahyu 21:6 **SEMUANYA TELAH TERJADI ATAU SEMUANYA SUDAH DIGENAPI.** Itulah sebabnya hamba Allah untuk zaman akhir mengomentari teks itu dan menulis dengan ilham Surgawi sebagai berikut: **HARI SABAT TELAH DITETAPKAN SEJAK PENCIPTAAN DUNIA MENJADI SATU PERINGATAN BAGI UMAT MANUSIA YANG PATUT DIPELIHARA DARI ZAMAN KE ZAMAN SAMPAI SAATNYA AKHIR SEJARAH DUNIA INI.**—*Review and Herald*, 30 Agustus 1898. Dengan kata lain, Sabat kronologis mingguan berlangsung sampai akhir sejarah dunia. Sabat kronologis tahunan, tujuh tahunan dan 50 tahunan berakhir di kayu salib sebagai mana yang dinyatakan di Kolose 2:16-17. Namun Sabat Surgawi dari segi Kristologis yaitu ilmu keselamatan berlaku selamanya.

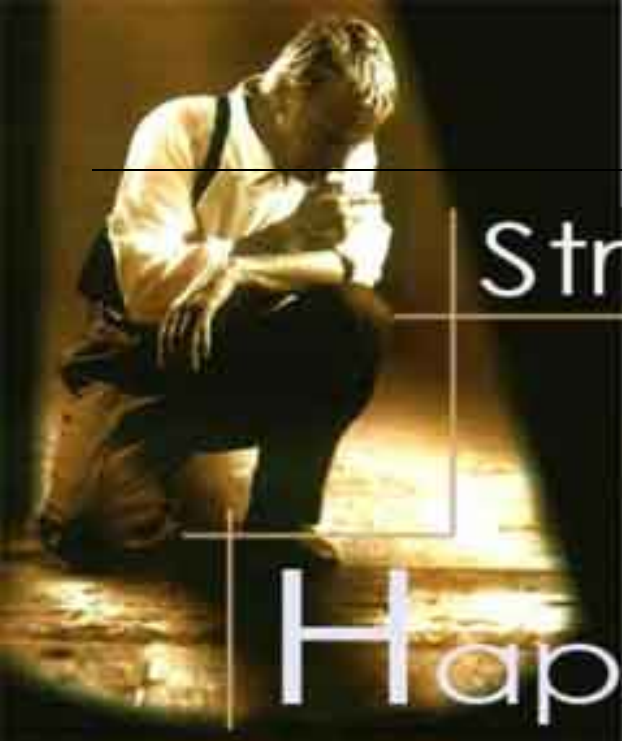
A-10 Yang terakhir adalah hubungan Keluaran 20:8-11 sebagai firman tentang Hari Sabat dengan **Wahyu 14:6-11** yang dikenal dengan **PEKABARAN TIGA MALAIKAT SURGAWI YANG MENYATAKAN KEPADA DUNIA DENGAN SERUAN NYARING.** Bagaimanakah kita menjelaskan kepada umat manusia

OLEH SEBAB ITU, SELAGI HAYAT DI KANDUNG BADAN MARILAH KITA SELALU BERADA DALAM TUNTUNAN ROH KUDUS, SEHINGGA SEBAGAI UMAT ALLAH AKAN SELALU HIDUP BERDASARKAN IMANNYA KEPADA ALLAH YANG AKAN MENGUBAH BUDAYA HIDUP BERDOSAA--MANUSIA LAMA MENJADI MANUSIA BARU YAITU HIDUP SEPERTI YESUS KRISTUS. INILAH MAKNA SURGAWI INGATLAH HARI SABAT YANG MERUPAKAN KESAKSIAN HIDUPNYA SEHARI-HARI DALAM SUATU IBADAH KEHIDUPAN DAN JUGA PENGINJILAN SURGAWI. AMIN.



– Pdt. HOTMA S.P. SILITONGA, PH.D

Kontributor Khusus WAO
Dosen Fakultas Theologia UNAI



Life

ARTIKEL PENGEMBANGAN DIRI

Strategies for Success and Happiness

“Build Strength Through Adversity” (Article No. 18 of 30 Weekly Consecutive Success Articles)

Written by Max E. Makahinda, MBA

“Build strength through adversity” is the road map which success people have to pass in their journey of success, unavoidably it is the road to success. A famous author once said, “it’s the road less traveled”.

Yes, successful people build their strength through adversity as their prime source of success. The more adversities come their way, the stronger they become. This is the law of nature, it will reward strength to those who never give up facing adversity.

“Every adversity, every failure and every heartache carries with it the Seed of an equivalent or a greater Benefit.”
Anonymous.

Norman Vincent Peale once said, if you have no problems, pray to God so that you will have more problems because these problems will give you strengths.

Why then that we can only build up inside real strength through adversity?

- Perhaps, this is the law of nature that nature will only reward strength to those who accept and face all adversities come their ways following the law of fairness. Obviously,

nature will not reward the weaker.

- We, human beings were created with built in strength to face adversities, it’s only a matter of WILLINGNESS not a matter of CAPACITY. Just simply, are we willing or not. Nature will not reward those with no willingness.
- The strength to accept and face adversities is within us, we only have to find it and use it, nature will not reward the lazy ones. Being the creation of God, we have the capacity. It’s up to us. It’s the freedom of choice.

Let’s just simply look at the humble examples, the nature on obviously how these adversities have given strengths.

1. Coconut trees have the adversity of strong wind blow because these trees are all very tall. But that adversity has given these trees strong root, which finally successfully can stand against that strong wind blow.



2. If you plant two cassava trees, one in the open area where it will have the adversity of strong wind blow and one in the close area where it will not have the adversity of strong wind blow. At the harvest time you will see the result, that is the one that gets the adversity has bigger harvest than the one with no strong wind blow.

Now, let's look at the very famous example on adversity; Abraham Lincoln. As we know, he encountered with so many heavy adversities and failures, but he finally became President of the United States with only one year formal schooling. His adversities were:

- Failed in business at age 21
 - Defeated in a legislative race at age 22
 - Failed again in business at age 24
 - Overcame the death of his sweetheart at age 26
 - Had a nervous breakdown at age 27
 - Lost a congressional race at age 34
 - Lost a congressional race at age 36
 - Lost a senatorial race at age 45
 - Failed in an effort to become vice-president at age 47
 - Lost a senatorial race at age 49
- But, finally he was elected president of the United States at age 52.

What is your current mental attitude toward adversity? Do you take it as the source to build your strength? The more you have, the better? You even pray for it to come so that you will be faster to build your strength?

Or do you see it as a bad luck and trying to avoid it as much as possible and damn it when it comes your way? So, how is your journey of success? How long have you passed? How many adversities have you encountered? Have you accepted wholly all adversities that come your way? Or have you been trying to avoid those adversities and go the other way, other road, not the road to success that have to go through adversities?

What are your current adversities that you are experiencing right now? Are they heavy? Are they difficult for you to bear? How long have you been carrying them so far? Do you accept them or do you murmur? Do you curse them? Do you damn them? Do you wish you were not born?

I believe if you have been able carrying your adversities this far, that would mean:

- that you have accepted the adversities
- that you have seen that in life adversities are unavoidable.
- hopefully, that adversities are the source of strengths.

Here are some believes that may strengthen us in accepting adversities in our journey of success:

- We believe that every adversity, every failure and every heartache carries with it the Seed of an equivalent or a greater Benefit;
- We believe that adversities are unavoidable in life and everybody has it, no exception.
- We believe that nature will only reward success to those who have the WILLINGNESS to accept adversities, and who have the CAPACITY to face, to carry and by time to solve adversities.
- We believe that the bigger the adversity, the better, the more strength we will have.
- We believe that adversities are our SOURCES of strength in our life journey of success.
- We believe that the Creator will not give us adversities beyond our willingness to accept; beyond our capacity to bear.
- We believe that everything happens for a reason, for a purpose and it serves us.

Remember, build your strength through adversities. All the best to you, my friends. *(To be Continued)*



MAX E. MAKAHINDA, MBA

Church Elder of Kelapa Gading SDA Church, Kelapa Gading, Jakarta.
Executive Vice President, Bank Danamon
Founder of The Max E. Makahinda Motivation Center (MEM Center)

Mailing List Baru Konferens DKI Jakarta

PENGUMUMAN

Terhitung sejak tgl. 15 Januari 2006 Departemen Komunikasi & Kebebasan Beragama, telah membuat milis baru dengan alamat:
Konferens-DKI@yahoogroups.com

Pada tgl. 19 Januari 2006 juga telah diluncurkan website GMAHK Konferens DKI & Sekitarnya, dengan alamat:
http://www.jakartaadventist.org/

Dihimbau agar setiap jemaat di wilayah DKI & Sekitarnya mendaftarkan wakilnya pada milis tersebut dengan mengirimkan email kosong ke:
Konferens-DKI-subscribe@yahoogroups.com

Pdt. Samuel Simorangkir, D.Min
Direktur Dept. Komunikasi & Kebebasan Beragama
GMAHK Konferens DKI & Sekitarnya
Bekerja sama dengan:

WARTA Advent On-line

Program Kabar Baik

RADIO HEARTLINE 100.6 FM
Jam 05:45 - 06:00 WIB

Mulai Sekarang
Arahkan saluran radio Anda Hanya ke **Program Kabar Baik**

RADIO HEARTLINE 100.6 FM

Kerjasama: GMAHK Ministry & Warta Advent Online

BERDIRI untuk TUHAN di INGGRIS

(Bab 14 dari 42 Bab Dialog Antara Anak dengan Orang Tua)

Oleh Sally Pierson Dillon

Kordinator Tim Penterjemah Dr. Eddy Lukas, Dewan Redaksi WAO

Sementara Luther sibuk menerjemahkan Perjanjian Baru ke dalam bahasa Jerman, Tyndale ada di Inggris, menerjemahkannya ke dalam bahasa Inggris,” kata Ibu kepada Michael. Cucian sudah selesai begitu pula dengan pekerjaan rumah Michael.

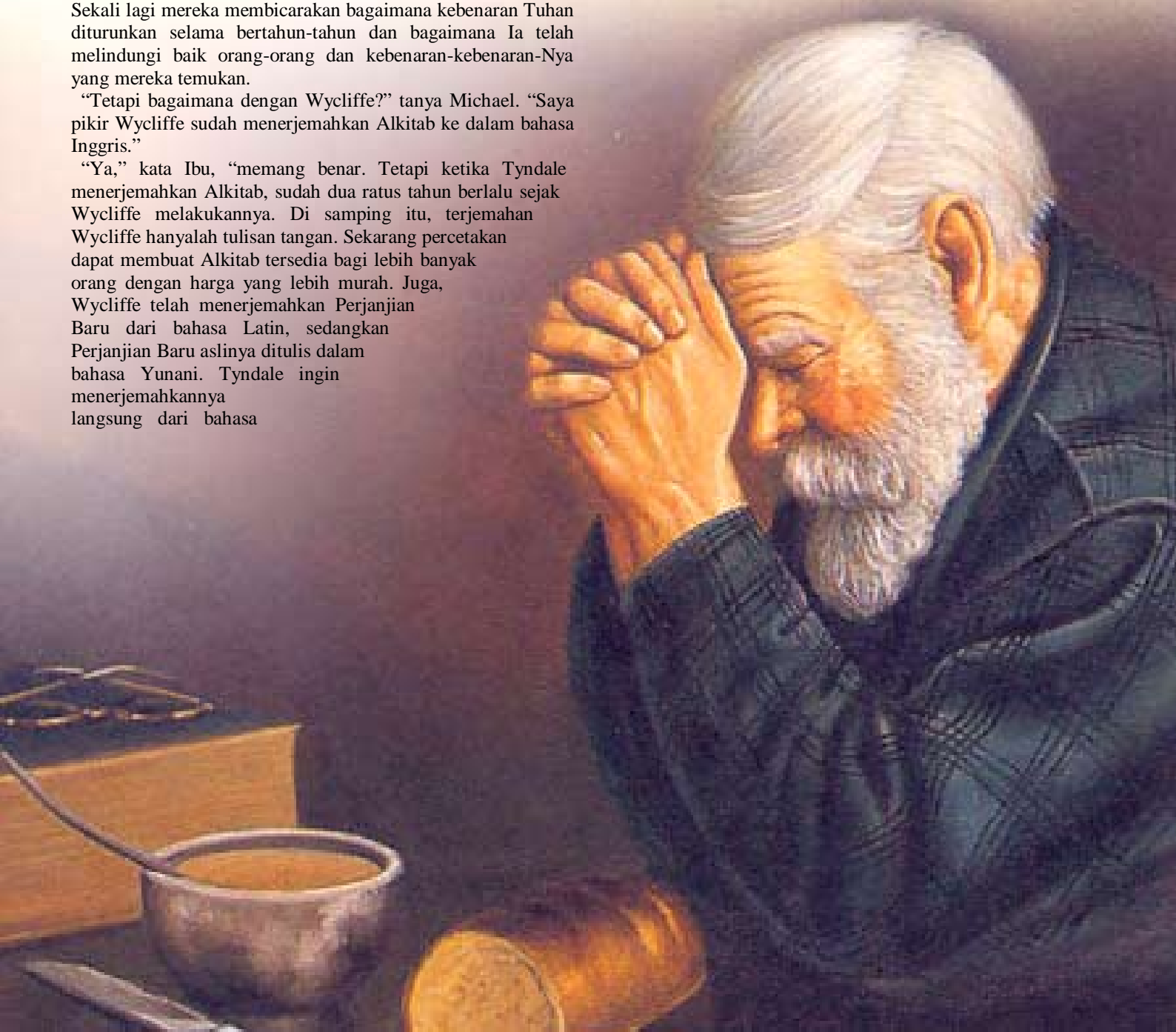
Sekali lagi mereka membicarakan bagaimana kebenaran Tuhan diturunkan selama bertahun-tahun dan bagaimana Ia telah melindungi baik orang-orang dan kebenaran-kebenaran-Nya yang mereka temukan.

“Tetapi bagaimana dengan Wycliffe?” tanya Michael. “Saya pikir Wycliffe sudah menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Inggris.”

“Ya,” kata Ibu, “memang benar. Tetapi ketika Tyndale menerjemahkan Alkitab, sudah dua ratus tahun berlalu sejak Wycliffe melakukannya. Di samping itu, terjemahan Wycliffe hanyalah tulisan tangan. Sekarang percetakan dapat membuat Alkitab tersedia bagi lebih banyak orang dengan harga yang lebih murah. Juga, Wycliffe telah menerjemahkan Perjanjian Baru dari bahasa Latin, sedangkan Perjanjian Baru aslinya ditulis dalam bahasa Yunani. Tyndale ingin menerjemahkannya langsung dari bahasa

Yunani daripada menerjemahkan suatu hasil terjemahan. Dengan demikian akan lebih kecil kemungkinan untuk terjadi kesalahan.

“Itu adalah ide yang bagus,” kata Michael. “Sebuah salinan dari yang asli akan lebih akurat daripada salinan dari sebuah salinan.”



“Kamu benar,” kata Ibu. “Tetapi para pemimpin gereja keberatan, mereka mengatakan pada Tyndale bahwa hanya pejabat-pejabat gereja yang bisa menjelaskan Alkitab dengan benar. Tyndale membalas, ‘Tahukah kamu siapa yang mengajarkan burung elang untuk menangkap mangsanya? Tuhan yang samalah yang mengajar anak-anak-Nya untuk menemukan Bapa mereka dalam Firman-Nya.’ Tyndale juga terkenal dengan kalimat ‘Orang Yahudi memuji Tuhan dalam bahasa mereka sendiri [Ibrani, dalam bahasa itu Perjanjian Lama dituliskan], dan di sini di Inggris, kita juga harus memuji Tuhan dengan bahasa kita sendiri [dengan kemampuan untuk bisa membaca Firman-Nya dalam bahasa Inggris].’ Suatu ketika seorang laki-laki yang berpendidikan tinggi berdebat bahwa orang-orang awam membutuhkan kata-kata gereja lebih daripada Firman Tuhan, Tyndale bersumpah, ‘Jika Tuhan memperpanjang hidup saya, anak-anak yang membajak akan mengetahui Alkitab lebih banyak daripada Anda.’

Tyndale menghadapi banyak penganiayaan di Inggris, dan dia harus meninggalkan rumahnya. Ia pindah ke London, tetapi segera para pemimpin gereja menemukannya di sana dan menganiayanya lebih berat lagi. Dia pergi dan pindah ke Jerman. Di Jerman, dia mulai bekerja untuk mencetak Perjanjian Baru dalam bahasa Inggris. Beberapa kali, pemerintah menghentikannya, dan dia harus membawa terjemahannya ke kota lain dan melanjutkan pencetakan di sana. Lambat laun dia tiba di kota Worms di mana Martin Luther sedang diadili. Di sana penganiayaan itu berhenti.

“Ia mencetak tiga ribu salinan Perjanjian Baru dalam pencetakan pertamanya yang berhasil dari Alkitab bahasa Inggris. Ini terjual dengan cepat sehingga Tyndale harus melakukan pencetakan sekali lagi pada tahun yang sama! Alkitab ini diselundupkan ke Inggris melalui kapal laut. Uskup Durham sangat bersemangat untuk menjauhkan Alkitab dari orang-orang awam. Ia membeli seluruh persediaan Alkitab yang laku keras itu, rencananya untuk dihancurkan. Tyndale menjadi kaya dari hasil pembelian Alkitab oleh uskup sehingga ia bisa mencetak lebih banyak lagi daripada sebelumnya!

“Lambat laun Tyndale dikhianati dan dimasukkan ke dalam penjara, ketika ia ditanyai, sipir penjara meminta nama-nama semua orang yang menolongnya dalam hal ini. Tyndale berkata, ‘Uskup Durham adalah penolongnya yang terbesar, ia membayar harga yang mahal untuk Alkitab-Alkitab saya, yang memberikan saya keberanian untuk melanjutkan pekerjaan saya!’”

Michael tertawa. “Uskup Durham pasti sangat marah dan malu mendengar hal itu!”

“Saya yakin begitu,” Ibu setuju. “Tuhan bekerja dengan cara yang misterius, tapi Ia juga mempunyai selera humor yang besar!”

“Saya senang Tuhan mempunyai selera humor.” Kata Michael.

“Saya juga,” kata Ibu. “Akhirnya Tyndale dibunuh. Ia juga adalah seorang martir yang akan dihargai Tuhan di surga suatu hari nanti.”

“Saya tidak sabar untuk berjumpa dengannya,” kata Michael.

“Itu akan sangat menyenangkan,” Ibu setuju. “Ketika Tyndale wafat, orang-orang lain masuk dan mengikuti langkahnya. Tidak hanya satu orang yang bekerja untuk menyebarkan Alkitab kepada orang-orang di Inggris, sekarang ada beberapa orang – Tn. Barnes, Tn. Frith, keluarga Ridley, dan Tn. Cranmer semuanya mengambil alih pekerjaannya.”

“Jadi,” kata Michael, “ketika Tyndale wafat, lebih banyak lagi orang yang melakukan pekerjaan yang sama daripada sebelumnya. Itu pasti membuat para pemimpin gereja marah.”

“Ya,” kata Ibu, “benar, tetapi mereka tidak bisa melakukan apa-apa. Pekerjaan itu juga menyebar di Skotlandia. Beberapa dari pengikut Wycliffe telah pergi ke sana sebagai pekabar-pekabar Injil. Mereka disebut Lollards.”

“Itu nama yang lucu,” kata Michael.

“Ya,” kata Ibu, “mereka dipanggil Lollards karena pejabat-pejabat gereja menuduh mereka malas dan tidur-tiduran sepanjang waktu. Kemudian, pekabar Injil yang lain datang ke Skotlandia. Namanya adalah John Knox. John Knox tidak bermaksud untuk menjadi seorang pendeta. Ketika orang-orang pertama kali memintanya untuk berkhotbah, ia malu dan takut. Tidak mungkin dia dapat melakukannya. Namun sekali ia memutuskan untuk menjadi seorang pengkhotbah bagi Tuhan, dia tidak malu atau takut lagi. Ia adalah salah satu hamba Tuhan yang sangat pintar bicara.

“Mary, ratu Skotlandia, menuduh John Knox dengan klenik, tetapi John terus berkhotbah kepadanya. Mary menjadi bingung. “Anda mengajarkan segala sesuatu begini,” katanya, “dan gereja mengajarkan begitu. Siapa yang harus saya percayai? John Knox mengatakan kepadanya bahwa ia harus percaya Tuhan dan firman-Nya. Tetapi ia tidak mau melakukannya, dan dia tidak pernah berubah. Ia meninggal sebagai seorang Katolik, namun putranya James adalah seorang Protestan, dan akhirnya Skotlandia menjadi sebuah negara Protestan. Bertahun-tahun kemudian, ketika James menjadi raja Inggris dan Skotlandia, ia memesan terjemahan Alkitab yang baru yang masih kita kenal dengan versi King James.”

“Saya punya Alkitab King James di samping tempat tidur saya!” kata Michael.

“Sementara itu,” lanjut Ibu, “John Bunyan adalah pengkhotbah lainnya di Inggris.”

“Saya pernah mendengar tentang dia,” kata Michael. “Ia menulis *Pilgrim’s Progress*.” Itu adalah salah satu buku kesukaan saya ketika masih kecil.”

“Itu adalah edisi yang pendek untuk anak-anak dengan banyak gambar-gambar,” kata Ibu. “Buku yang ditulis oleh John Bunyan sebenarnya lebih panjang.”

“Wah, ia mempunyai imajinasi yang luar biasa,” kata Michael, “Saya sangat suka buku itu.”

Ibu tertawa. “John Bunyan adalah seorang pengkhotbah yang sangat sibuk untuk Tuhan. Tetapi ia dimasukkan ke dalam penjara Bedford. Sementara ia di dalam penjara, ia mempunyai waktu untuk menulis buku. Kenyataannya, jika ia tidak dimasukkan ke dalam penjara, mungkin dia tidak akan pernah menuliskan *Pilgrim’s Progress*. Mungkin penjara memang adalah bagian dari rencana Tuhan untuk John Bunyan supaya kita semua dapat membaca buku itu dan belajar darinya.

“Seratus tahun kemudian, dua bersaudara, John dan Charles Wesley, tinggal di Inggris dan menjadi pengkhotbah. Mereka pergi ke Amerika sebagai pekabar-pekabar Injil dan berkhotbah kepada orang-orang tentang Yesus. Dalam perjalanan, mereka berada di dalam kapal yang sama dengan orang-orang Moravian.”

“Siapa?” Tanya Michael.

“Moravian adalah orang-orang Kristen Jerman yang datang dari daerah yang bernama Moravia,” kata Ibu. “mereka adalah keturunan dari orang-orang yang mendengar kabar Injil dari John Huss. Mereka adalah orang Protestan dan hidup dengan

agama yang sangat sederhana. Mereka mencoba hidup seperti cara Yesus dan murid-muridnya hidup.

“Dalam perjalanan ke Amerika, sebuah badai besar terjadi. Kapten kapal sangat takut, juga John Wesley. Tetapi John memperhatikan bahwa orang-orang Moravia tidak tampak takut sama sekali! Mereka duduk bersama menyanyi sampai badai reda. Wesley bersaudara sangat kagum dengan iman mereka yang tenang.

Orang-orang Moravia memberikan contoh yang bagus tentang percaya pada Tuhan. Mereka begitu percaya kepada Tuhan sehingga tidak peduli apakah mereka hidup atau mati dalam badai selama mereka ada dalam tangan Tuhan. Karena pengalaman ini John dan Charles bertumbuh dalam pengenalan mereka akan Yesus.”

“Tetapi mereka sudah menjadi pendeta-pendeta,” kata Michael.

“Tapi bahkan pendeta-pendeta dan orang-orang yang dipanggil Tuhan untuk melakukan pekerjaan-Nya dapat semakin bertumbuh dan semakin dekat dengan-Nya.”

“Saya rasa begitu,” Michael sepertinya berpikir.

“Orang-orang yang mengikuti ajaran-ajaran John dan Charles Wesley dikenal dengan Metodis. John dan Charles sangat metodis dalam kehidupan pengabdian pribadi mereka dan mengajarkan hal yang sama kepada pengikut-pengikutnya. Namun segera orang mengenal mereka sebagai orang-orang Metodis, dan mereka bahkan menyebut diri mereka sendiri orang-orang Metodis.

Ada banyak orang-orang Metodis di lingkungan kita,” kata Michael

“Ya,” kata Ibu, “kita punya banyak teman-teman Metodis. Apakah kamu tahu bahwa Ellen White dulunya juga adalah seorang Metodis?”

“Benarkah?” tanya Michael.

“Ya,” kata Ibu, “Ellen White dibaptis sebagai seorang Metodis ketika ia berumur sebelas tahun, dan dia tetap Metodis sampai ia mendengar William Miller berkhotbah. Kemudian dia dan keluarganya mengikuti Orang-orang Millerite, yang menantikan kedatangan Yesus.”

“Kita belum sampai pada bagian itu, bukan? tanya Michael.

“Belum,” kata Ibu, “tetapi segera. John dan Charles Wesley sering dianiaya. Setelah tinggal beberapa lama di Amerika, mereka kembali ke Inggris. Di sana, pertemuan-pertemuan mereka sering diganggu oleh gerombolan, dan John Wesley dikejar dan diperlakukan dengan kasar.

“Pernah sekali, Tuhan mengirimkan seorang malaikat-Nya untuk melindungi John Wesley. Penjahat meraih dan menangkapnya. Seorang laki-laki telah mengoyakkan kepek mantelnya, dan yang lain merobek kantongnya yang berisi uang. Uang itu sobek. Tetapi Tuhan mengirimkan malaikat, laki-laki yang marah itu terjungkal ke belakang dan tidak bisa melukai John Wesley sedikit pun.

“Seorang laki-laki besar mencoba memukul kepala John, namun ketika tangannya mengenai kepala John, kepalannya terbuka, dan laki-laki itu membelai rambut John dan berkata, ‘Rambut Anda sangat lembut Tn. Wesley!’”

“Saat yang lain seorang laki-laki benar-benar memukul John Wesley di dada dan meninjunya di mulut. Darah muncrat dari mulut John, tetapi tampaknya ia tidak menyadarinya. Kemudian, dia berkata bahwa ia tidak merasa sakit walaupun mulutnya berdarah. Ia berkata seperti seseorang memukulnya dengan sebatang jerami kecil.

“Luar biasa” kata Michael. “Tuhan benar-benar melindungi orang-orang-Nya bukan?”

“Tuhan sering melindungi Wesley bersaudara,” balas Ibu. “Dan John serta Charles belajar untuk percaya kepada-Nya apakah mereka terluka atau tidak karena mereka tahu Tuhan berkuasa, selalu.”

“Itu sangat bagus,” kata Michael.

“Gerombolan juga mengejar beberapa pengikut-pengikut John dan Charles Wesley,” kata Ibu. “Setiap kali orang-orang yang setia mengikuti Yesus, Setan selalu melakukan apa saja untuk menyulitkan mereka.”

“Namun kita bisa tetap setia sama seperti Wesley bersaudara, kan Bu?” tanya Michael.

“Ya,” jawab Ibu. “Dan Yesus akan menolong kita. Selain berkhotbah, Wesley bersaudara juga menuliskan banyak nyanyian pujian. John tidak menulis sebanyak Charles, karena ia menghabiskan banyak waktu untuk berkhotbah. Tetapi Charles menulis lebih dari seribu nyanyian pujian.”

“Itu sangat banyak,” kata Michael. “bahkan tidak sampai seribu nyanyian pujian di buku nyanyian kita. Pasti kita meninggalkan beberapa.”

Buku nyanyian kita memiliki sembilan belas nyanyian pujian yang ditulis oleh Charles dan dua yang ditulis oleh John, “ kata Ibu. Salah satu kesukaan saya adalah ‘O for a Thousand Tongues to Sing.’ Yang ditulis oleh Charles Wesley.”

Michael tertawa. “Apa yang yang harus saya lakukan dengan seribu lidah?” tanyanya.

Ibu tertawa juga. “Michael, jangan bodoh. Charles Wesley mungkin bermaksud mengatakan bahwa walaupun dia mempunyai seribu lidah, itu masih tidak cukup untuk memuji Tuhan atas semua hal yang indah yang dilakukannya bagi kita.”

“Oh,” kata Michael. “Itu lebih masuk akal.”

“Charles juga menuliskan ‘Jesus, Lover of My Soul’ dan ‘Gentle Jesus. Meek and Mild.’”

Michael berpikir sebentar. “Saya berharap Tuhan menggunakan saya seperti Ia menggunakan John dan Charles Wesley – atau mungkin seperti John Bunyan. Saya pikir saya ingin menjadi penulis seperti dia.”

“Baiklah,” kata Ibu, “Tuhan mungkin akan menggunakanmu untuk melakukan hal itu. Tetapi saya berharap Ia memberikanmu tempat yang lebih nyaman untuk menulis bukumu daripada penjara Bedford.

“Saya juga berharap begitu,” kata Michael. “Tetapi saya akan tetap bekerja untuk Tuhan, tidak peduli bagaimana akhirnya.”

“Saya yakin bahwa Tuhan sangat gembira mendengar itu,” kata Ibu tersenyum. Sepertinya ia juga gembira mendengar hal itu. *(Bersambung.....)*



– DR. EDDY LUKAS

DEWAN REDAKSI & KORDINATOR PENTERJEMAH – WAO

PEMULIHAN

Ayat Hafalan: *“Hendaklah kamu semua penuh hormat terhadap perkawinan dan janganlah kamu mencemarkan tempat tidur, sebab Allah akan menghakimi orang-orang sundal dan pezinah.”*
Ibrani 13:4

Penuh Hormat

Bagian pertama dari ayat ini bisa diterjemahkan, “Perkawinan haruslah dihormati oleh semua,” atau “Biarlah semua (orang) menghormati perkawinan.”

Institusi perkawinan telah ditahbiskan oleh Sang Pencipta yang bijaksana untuk menjadi berkat yang besar bagi umat manusia, dan pada saat tujuan sang Pencipta dijalankan dalam kehidupan keluarga, akan menghasilkan kebaikan yang tidak terukur. Hanya pada saat tujuan perkawinan menyimpang, hanya melayani tujuan-tujuan yang tidak mulia maka perkawinan kehilangan mutu dari menjadi “yang terhormat.”

Perkawinan

Keterangan tentang bagaimana sepatutnya orang Kristen menghargai hak dan kewajiban dalam hubungan perkawinan bisa dilihat dalam 1 Korintus 7 kemudian hubungkan dengan Matius 5:28-32; 19:5-10.

Penterjemah:

Nama lengkap : Allan Pasuhuk
Pekerjaan : Pendeta GMAHK
Pekerjaan sekarang : Mahasiswa Ph.D. AIAS.
Bidang ilmu : Theological - Historical Studies;
Jurusan: Sistemik Theology



Tidak Mencemarkan Tempat Tidur

Bagian kalimat ini bisa diterjemahkan, “biarlah tempat tidur tidak dicemarkan.” Adalah mungkin untuk mencemarkan tempat tidur, itulah sebabnya Rasul Paulus memberikan nasihat kepada para pembacanya untuk menjaga tempat tidur suci, penuh hormat dan tidak menurunkan derajatnya sebagai alat untuk memuaskan nafsu. Di sisi lain, pemikiran yang dipegang oleh beberapa orang bahwa hubungan intim dalam kehidupan perkawinan satu hal yang memalukan atau merendahkan keagungan tabiat adalah tipuan setan yang tidak menghormati salah satu aturan yang ditahbiskan Pencipta dan dinyatakan baik. Lihat 1 Korintus 7:3-5

Pesundal/Pembuat Sundal

Atau “orang yang tidak bermoral/berbuat cabul.” Lihat Matius 5:32

Pezinah/Pembuat Zinah

Lihat Keluaran 20:14; Matius 5:32

Allah akan Menghakimi

Pada akhirnya, bersama-sama dengan orang lain yang terus menerus hidup dalam pelanggaran pada prinsip-prinsip yang sudah ditetapkan di dalam hukum-Nya yang kudus, Allah akan hakimi. (Lihat Wahyu 21:8)

The Ministry of Healing, p. 360.

Walaupun kesulitan-kesulitan, kebingungan, dan kekecewaan bisa saja timbul, biarlah suami ataupun istri jangan berpikir bahwa persatuan mereka/pernikahan mereka adalah sebuah kekeliruan dan kekecewaan. Berusahalah sebisa mungkin untuk saling menyenangkan satu sama lain. Lanjutkan perhatian-perhatian yang diberikan dulu (sebelum menikah).



Di dalam segala cara saling mendorong satu sama lain dalam pengumpulan hidup. Belajarlah untuk meningkatkan kebahagiaan satu sama lain. Biarlah ada kasih bersama, kesabaran bersama...Kehangatan persahabatan yang sejati, kasih yang mengikat hati ke hati, merupakan cita rasa sukacita surga.

The Adventist Home, p. 94.

Agama dibutuhkan dalam rumah tangga. Hanya inilah yang dapat mencegah kesalahan-kesalahan yang menyakitkan yang sering membuat pahit kehidupan perkawinan. Hanya di mana Kristus memerintah di sana bisa ada kasih yang benar, yang dalam, dan tidak cinta diri. Kemudian jiwa akan disatukan dengan jiwa, dan kedua kehidupan akan berpadu dalam keharmonisan. Malaikat-malaikat Allah akan menjadi tamu dalam rumah tangga, dan penjaga yang suci akan menyucikan kamar mereka. Hawa nafsu yang menurunkan derajat akan dibuang. Ke atas, kepada Allah angan-angan akan diarahkan; kepada Dia penyerahan hati naik.

Di dalam setiap keluarga di mana Kristus tinggal, kasih dan minat yang lembut akan dimanifestasikan antara satu dengan yang lain.

The Adventists Home, p. 179.

Rahasia Persatuan Keluarga—
Penyebab terjadinya perpecahan dan ketidak harmonisan di dalam keluarga dan di dalam Jemaat adalah perpisahan dengan Kristus. Datang mendekat kepada Kristus berarti mendekat kepada satu sama lain.

Rahasia persatuan yang benar di dalam jemaat dan di dalam keluarga bukanlah diplomasi, bukanlah manajemen, bukanlah usaha manusia super untuk melewati kesulitan-kesulitan—walaupun ada banyak dari hal-hal ini yang harus dibuat—tetapi persatuan dengan Kristus...Lebih dekat kita datang kepada Kristus, kita akan menjadi lebih dekat kepada satu dengan yang lain.

Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Disiapkan Oleh Tim Redaksi WAO

Sumber <http://www.wartaadvent.org>

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	20-Jan	21-Jan-2006			
	2006	MATAHARI			
TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM		
Sabang	18:44	6:54	12:49	18:45	11:50
Medan	18:34	6:38	12:36	18:34	11:56
Pematangsiantar	18:34	6:35	12:35	18:34	11:58
Pekanbaru	18:28	6:22	12:25	18:28	12:05
Padang	18:34	6:24	12:29	18:34	12:09
Jambi	18:22	6:10	12:16	18:22	12:11
Palembang	18:19	6:04	12:12	18:20	12:15
Bndr. Lampung	18:21	5:58	12:10	18:21	12:22
Anyer-Carita	18:20	5:55	12:07	18:20	12:25
Jakarta	18:16	5:51	12:04	18:16	12:25
Puncak	18:16	5:49	12:03	18:16	12:26
U N A I	18:14	5:47	12:01	18:14	12:27
Bandung	18:14	5:47	12:00	18:14	12:27
Cirebon	18:10	5:43	11:57	18:10	12:26
Cilacap	18:09	5:40	11:55	18:10	12:29
Semarang	18:03	5:35	11:49	18:03	12:27
Solo	18:02	5:33	11:48	18:02	12:29
Surabaya	17:54	5:26	11:40	17:54	12:28
Jember	17:51	5:20	11:36	17:51	12:31
Denpasar	18:46	6:13	12:30	18:46	12:32
Mataram	18:42	6:10	12:26	18:43	12:32
Ende	18:21	5:47	12:04	18:21	12:33
Kupang	18:15	5:38	11:56	18:15	12:37
Pontianak	17:57	5:50	11:54	17:57	12:07
Pangkalan Bun	17:52	5:37	11:44	17:52	12:15
Palangkaraya	17:42	5:28	11:35	17:42	12:13
Banjarmasin	18:41	6:24	12:32	18:41	12:16
Balikpapan	18:29	6:18	12:23	18:29	12:10
Tarakan	18:19	6:22	12:20	18:19	11:57
Makassar	18:24	6:02	12:13	18:24	12:22
Kendari	18:10	5:51	12:00	18:10	12:18
Palu	18:16	6:06	12:11	18:16	12:09
Gorontalo	18:01	5:56	11:59	18:01	12:05
Manado	17:53	5:50	11:51	17:53	12:02
U N K L A B	17:52	5:49	11:51	17:52	12:03
Ternate	18:43	6:39	12:41	18:44	12:04
Ambon	18:47	6:29	12:38	18:47	12:18
Sorong	18:30	6:21	12:26	18:31	12:09
Tembagapura	18:12	5:53	12:03	18:13	12:19
Biak	18:12	6:01	12:07	18:12	12:10
Jayapura	17:55	5:41	11:48	17:55	12:14
Merauke	18:05	5:33	11:49	18:05	12:32
Kuala Lumpur	19:23	7:25	13:24	19:23	11:58
Singapore	19:17	7:14	13:15	19:17	12:03
Manila	17:48	6:25	12:07	17:49	11:24
A I I A S	17:49	6:24	12:07	17:50	11:25
Andrews Univ.*	17:45	8:07	12:56	17:46	9:38
GC*	17:15	7:22	12:19	17:16	9:53
Loma Linda*	17:07	6:52	12:00	17:08	10:16
Seattle*	16:52	7:47	12:20	16:53	9:05
Delft*	17:08	8:37	12:53	17:10	8:32
Edison, NJ*	17:01	7:15	12:08	17:02	9:46

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.



Kekhawatiran Mutasi Flu Burung

Oleh Dr. Rudy Maulany, MSc (OM)

Hampir semua jenis virus influenza yang ada di dunia saat ini merupakan mutasi dari virus flu burung sebelumnya. Para peneliti Inggris memiliki bukti kemampuan perubahan genetika pada virus flu burung tipe H5N1. Jika virus flu burung ini sampai sempat bermutasi maka kemungkinan sejarah wabah Flu Spanyol yang membawa korban jutaan orang sudah di ambang pintu. Dalam upaya pencegahan penyebaran virus ini Bank Dunia telah mencadangkan dana sekitar \$ 500 juta.

Mutasi dan wabah flu burung.

British Medical Research Council (MRC) dan Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO) telah melakukan penelitian dan membandingkan virus yang menyebabkan kematian penderita di Turki (2006/2005), Vietnam (2005) dan Cina (Hongkong, 2003) di mana telah ditemukan bukti adanya perubahan struktur genetik dari virus flu burung. Menurut para pakar tipe H5N1 yang saat ini tersebar di Asia Tenggara akan dapat berkombinasi dengan virus influenza manusia yang sudah ada sekarang ini membentuk mutan virus influenza baru yang mudah menyebar dan dapat menimbulkan wabah mematikan di antara manusia. Jika seseorang tertular kedua virus ini sekaligus, maka kemungkinan akan terjadi pertukaran materi genetik yang dapat membentuk virus flu baru yang lebih ganas seperti halnya flu Spanyol yang antara tahun 1918-1919 menewaskan lebih dari 40 juta korban. Biaya yang diperlukan seandainya timbul wabah global virus flu burung sekitar 800 milyar Euro dan untuk hal ini Bank Dunia telah mencadangkan \$500 juta untuk tindakan pencegahan.

Beda gejala Influenza biasa dan flu burung.

Gejala flu burung tipe H5N1 ini hampir sama dengan gejala influenza biasa pada umumnya berupa demam (suhu badan di atas 38°C), batuk, nyeri tenggorokan, radang saluran pernapasan atas, radang selaput lendir mata, nyeri otot, sakit kepala dan radang paru-paru oleh virus. Adanya gejala radang paru-paru pada infeksi virus flu burung ini membedakan keganasannya dari virus influenza lainnya.

Pencegahan Flu Burung: Pada unggas umumnya dilakukan pemusnahan unggas yang terinfeksi flu burung dan vaksinasi unggas yang sehat dan pada peternak unggas dilakukan imunisasi, memelihara kebersihan dan penggunaan alat pelindung diri saat bekerja sangat penting. Bagi masyarakat umum sebaiknya dalam perjalanan menghindari daerah peternakan unggas atau daerah yang tertular flu burung.

Memilih daging unggas yang sehat dan mengolahnya dengan cara yang benar. Hindari kontak dekat dengan orang yang sakit dan kalau Anda sakit flu sebaiknya tinggal di rumah untuk menghindari penularan kepada orang lain. Menutupi mulut jika bersin atau batuk dan selalu cuci tangan untuk melindungi Anda terhadap kuman. Hindari menggosok mata, hidung dan mulut karena kuman ini mudah menyebar melalui tangan yang tercemar.

Tamiflu obat Flu Burung

Obat-obatan antivirus seperti Tamiflu digunakan untuk mengobati mereka yang tertular virus flu burung dan tidak disarankan untuk pencegahan kecuali bagi mereka yang bekerja di daerah wabah virus flu burung. Tamiflu dipakai untuk mengobati pasien dewasa, dan anak di atas umur 1 tahun lebih setelah satu atau dua hari dengan gejala-gejala flu.

Vaksin Flu burung H5N1 Belum ada. Sampai saat ini belum ada vaksin untuk melindungi manusia terhadap virus flu burung namun sedang dilakukan upaya-upaya untuk mengembangkan vaksin untuk melindungi manusia terhadap virus flu burung ini. Diperlukan waktu paling tidak setahun setelah suatu wabah terjadi untuk memproduksi dan mendistribusi vaksin Flu burung.

Untuk Tanya jawab kunjungi:

http://www2.rnw.nl/rnw/id/tema/t_j_kesehatan051107/rubrik_kesehatan050926?view=Standard dan untuk Info flu burung: http://www2.rnw.nl/rnw/id/tema/t_j_kesehatan051107/jawaban_dokter051017?view=Standard dan http://www2.rnw.nl/rnw/id/tema/t_j_kesehatan051107/jawaban_dokter_051011?view=Standard